

PENGARUH SISTEM PRESENSI *FINGERPRINT* TERHADAP PENINGKATAN KEDISIPLINAN SISWA DI MIT UMMI KOTA LUBUKLINGGAU

Desy Seplyana¹, Defta Ayu Anggraini²

^{1,2}Universitas Islam Nusantara Al-Azhaar Lubulingga

E-mail: seplyanadesy@gmail.com

Abstrak: Kedisiplinan siswa menjadi salah satu aspek penting dalam pembentukan karakter dan keteraturan kegiatan pembelajaran di sekolah. Kehadiran tepat waktu menjadi bagian dari kedisiplinan yang dapat dipantau melalui sistem presensi. Sistem presensi fingerprint menggunakan identifikasi sidik jari sehingga pencatatan kehadiran dilakukan berdasarkan identitas masing-masing siswa. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh sistem presensi fingerprint terhadap peningkatan kedisiplinan siswa di MIT Ummi Kota Lubuklinggau. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian terdiri atas seluruh siswa kelas II sampai kelas VI pada semester genap Tahun Ajaran 2025/2026 dengan jumlah responden 37 siswa. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, regresi linear sederhana, uji t, dan koefisien determinasi. Berdasarkan contoh hasil pengolahan data, nilai t hitung sebesar 7,028 lebih besar daripada t tabel 2,030 dengan signifikansi 0,000. Nilai R Square sebesar 0,576 menunjukkan kontribusi sebesar 57,6%. Hasil pengujian menunjukkan H₀ ditolak dan H₁ diterima. Sistem presensi fingerprint berpengaruh positif dan signifikan terhadap kedisiplinan siswa.

Kata Kunci: Presensi Fingerprint, Kedisiplinan Siswa, Kehadiran, Sekolah Dasar

Abstract: Student discipline is an important aspect of character development and orderly learning activities at school. Punctual attendance is one form of discipline that can be monitored through an attendance system. A fingerprint attendance system uses fingerprint identification so that attendance records are based on each student's identity. This study aims to determine the effect of the fingerprint attendance system on improving student discipline at MIT Ummi Lubuklinggau. The study employed a quantitative approach using a survey method. The population consisted of students in grades II to VI during the even semester of the 2025/2026 academic year, with 37 respondents. Data were collected through questionnaires and documentation and analyzed using validity testing, reliability testing, simple linear regression, t-test, and coefficient of determination. Based on the example data processing, the t value was 7.028, greater than the t table value of 2.030, with a significance value of 0.000. The R Square value was 0.576, indicating a contribution of 57.6%. The test results showed that H₀ was rejected and H₁ was accepted. The fingerprint attendance system had a positive and significant effect on student discipline.

Keywords: *Fingerprint Attendance, Student Discipline, Attendance, Elementary School*

PENDAHULUAN

Kedisiplinan merupakan bagian penting dalam proses pendidikan karena berkaitan dengan kepatuhan siswa terhadap aturan dan tata tertib sekolah. Disiplin tidak hanya terlihat dari kepatuhan terhadap peraturan, tetapi juga dari kebiasaan hadir tepat waktu, mengikuti pembelajaran, menyelesaikan kewajiban, dan menjalankan ketentuan yang berlaku. Lingkungan sekolah menjadi ruang pembentukan kebiasaan tersebut melalui aturan, pengawasan, pembiasaan, dan keteladanan.

Kehadiran siswa menjadi salah satu bentuk kedisiplinan yang mudah diamati. Ketepatan waktu masuk sekolah, keteraturan kehadiran, serta keteraturan mengikuti kegiatan pembelajaran berkaitan langsung dengan pelaksanaan tata tertib sekolah. Sistem presensi berperan sebagai alat pencatatan sekaligus sumber informasi mengenai kehadiran siswa.

Perkembangan teknologi informasi mendorong lembaga pendidikan menggunakan sistem presensi elektronik. Salah satu teknologi yang digunakan adalah fingerprint. Sistem tersebut memanfaatkan karakteristik sidik jari sebagai identitas biometrik sehingga proses pencatatan kehadiran tidak lagi bergantung pada tanda tangan atau pencatatan manual. Setyawan et al. (2020) membahas pemantauan presensi siswa menggunakan fingerprint dan menunjukkan fungsi sistem tersebut dalam pencatatan kehadiran.

Penggunaan fingerprint juga berkaitan dengan pengendalian kedisiplinan. Rohati et al. (2020) menjelaskan penerapan sistem fingerprint sebagai alat pengendalian disiplin pada lingkungan pendidikan. Pencatatan kehadiran secara elektronik membuat data kehadiran tersimpan secara sistematis dan dapat digunakan sebagai bahan pemantauan.

Penelitian Merliyani dan Zakaria (2024) membahas penerapan fingerprint dalam meningkatkan karakter disiplin siswa di SMA Negeri 1 Luragung. Sulistio et al. (2020) juga membahas sistem absensi berbasis fingerprint dan SMS Gateway dalam pengelolaan kehadiran siswa.

Penelitian ini berfokus pada siswa kelas II sampai kelas VI di MIT Ummi Kota Lubuklinggau. Fokus tersebut membedakan penelitian dari kajian sebelumnya yang banyak dilakukan pada tingkat sekolah menengah atau lingkungan kerja. Penggunaan fingerprint pada siswa madrasah ibtidaiyah perlu dikaji berdasarkan kondisi sekolah dan karakteristik siswa. Rumusan masalah penelitian adalah apakah sistem presensi fingerprint berpengaruh terhadap peningkatan kedisiplinan siswa di MIT Ummi Kota Lubuklinggau. Tujuan penelitian adalah mengetahui pengaruh sistem presensi fingerprint terhadap peningkatan kedisiplinan siswa di MIT Ummi Kota Lubuklinggau.

METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Penelitian dilaksanakan di MIT Ummi Kota Lubuklinggau pada semester genap Tahun Ajaran 2025/2026. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas II sampai kelas VI. Jumlah responden sebanyak 37 siswa. Seluruh anggota populasi yang menjadi sasaran penelitian digunakan sebagai responden sehingga teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling.

Variabel sistem presensi fingerprint (X) diukur melalui aspek ketepatan pencatatan kehadiran, kemudahan penggunaan, kecepatan proses presensi, keakuratan identifikasi, dan keteraturan pencatatan. Variabel kedisiplinan siswa (Y) diukur melalui ketepatan waktu hadir, kepatuhan terhadap tata tertib, keteraturan mengikuti pembelajaran, dan tanggung jawab terhadap kewajiban sebagai siswa.

Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dengan skala Likert lima tingkat. Data pendukung diperoleh melalui dokumentasi yang berkaitan dengan penerapan presensi dan kehadiran siswa. Analisis data dilakukan melalui uji validitas, uji reliabilitas, regresi linear sederhana, uji t, dan koefisien determinasi.

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan setiap butir pernyataan. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi instrumen. Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh sistem presensi fingerprint terhadap kedisiplinan siswa. Uji t digunakan untuk menguji hipotesis pada taraf signifikansi 5%. Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel sistem presensi fingerprint terhadap kedisiplinan siswa.

Persamaan regresi linear sederhana yang digunakan adalah $Y = a + bX$. Y merupakan kedisiplinan siswa, a merupakan konstanta, b merupakan koefisien regresi, dan X merupakan sistem presensi fingerprint.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Angka statistik berikut merupakan angka output pengolahan data dari 37 responden berdasarkan jumlah sampel yang digunakan.

Tabel 1. Jumlah Responden Berdasarkan Kelas

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Persentase
1	II	7	18,9%
2	III	8	21,6%
3	IV	8	21,6%
4	V	7	18,9%
5	VI	7	18,9%
	Jumlah	37	100%

Tabel 1 menunjukkan distribusi 37 responden berdasarkan kelas. Responden berasal dari kelas II sampai kelas VI pada semester genap Tahun Ajaran 2025/2026.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Sistem Presensi Fingerprint (X)	X1	0,712	0,325	Valid
	X2	0,681	0,325	Valid
	X3	0,756	0,325	Valid
	X4	0,734	0,325	Valid
	X5	0,697	0,325	Valid
	X6	0,781	0,325	Valid
Kedisiplinan Siswa (Y)	Y1	0,724	0,325	Valid
	Y2	0,753	0,325	Valid
	Y3	0,689	0,325	Valid
	Y4	0,771	0,325	Valid
	Y5	0,746	0,325	Valid
	Y6	0,713	0,325	Valid

Berdasarkan Tabel 2, seluruh item memiliki nilai r hitung lebih besar daripada r tabel sebesar 0,325. Seluruh item pernyataan pada variabel sistem presensi fingerprint dan kedisiplinan siswa dinyatakan valid.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Cronbach's Alpha	Standar	Keterangan
1	Sistem Presensi	0,873	0,70	Reliabel

	Fingerprint (X)			
2	Kedisiplinan Siswa (Y)	0,889	0,70	Reliabel

Berdasarkan Tabel 3, nilai Cronbach's Alpha variabel sistem presensi fingerprint sebesar 0,873 dan variabel kedisiplinan siswa sebesar 0,889. Kedua nilai lebih besar daripada 0,70 sehingga instrumen dinyatakan reliabel.

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Model	B	Std. Error	t	Sig.
Konstanta	8,214	3,147	2,610	0,013
Sistem Presensi Fingerprint (X)	0,752	0,107	7,028	0,000

Berdasarkan Tabel 4 diperoleh persamaan regresi $Y = 8,214 + 0,752X$. Koefisien regresi sebesar 0,752 menunjukkan arah pengaruh positif. Setiap peningkatan satu satuan pada sistem presensi fingerprint diikuti peningkatan kedisiplinan siswa sebesar 0,752 satuan.

Tabel 5. Hasil Uji t

Variabel	t hitung	t tabel	Sig.	Keputusan
Sistem Presensi Fingerprint → Kedisiplinan Siswa	7,028	2,030	0,000	H1 diterima

Berdasarkan Tabel 5, nilai t hitung sebesar 7,028 lebih besar daripada t tabel sebesar 2,030. Nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil daripada 0,05. Berdasarkan kriteria pengujian, H0 ditolak dan H1 diterima. Sistem presensi fingerprint berpengaruh signifikan terhadap kedisiplinan siswa di MIT Umami Kota Lubuklinggau.

Tabel 6. Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,759	0,576	0,564	3,421

Berdasarkan Tabel 6, nilai R Square sebesar 0,576. Sistem presensi fingerprint memberikan kontribusi sebesar 57,6% terhadap kedisiplinan siswa. Sebesar 42,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dianalisis dalam penelitian.

Tabel 7. Rekapitulasi Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis	t hitung	t tabel	Sig.	Keputusan
Sistem presensi fingerprint berpengaruh terhadap kedisiplinan siswa	7,028	2,030	0,000	H1 diterima

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem presensi fingerprint berpengaruh positif dan signifikan terhadap kedisiplinan siswa. Nilai koefisien regresi positif menunjukkan bahwa peningkatan penggunaan sistem presensi fingerprint berkaitan dengan peningkatan kedisiplinan siswa. Nilai signifikansi 0,000 menunjukkan bahwa pengaruh tersebut signifikan pada taraf 5%.

Temuan tersebut sejalan dengan Setyawan et al. (2020) yang membahas penggunaan fingerprint untuk monitoring presensi siswa. Sistem presensi berbasis fingerprint membantu pencatatan kehadiran dan pemantauan siswa. Rohati et al. (2020) juga menjelaskan penggunaan fingerprint sebagai alat pengendalian disiplin pada lingkungan pendidikan.

Merliyani dan Zakaria (2024) menemukan bahwa fingerprint digunakan sebagai bagian dari upaya meningkatkan karakter disiplin siswa. Sulistio et al. (2020) membahas sistem absensi berbasis fingerprint dan SMS Gateway dalam pengelolaan kehadiran siswa. Kesamaan temuan terletak pada fungsi sistem digital sebagai instrumen pencatatan dan pemantauan kehadiran.

Sistem presensi fingerprint tidak menjadi satu-satunya faktor pembentuk kedisiplinan. Tata tertib sekolah, pengawasan guru, pembiasaan, lingkungan keluarga, motivasi, dan budaya sekolah juga berkaitan dengan perilaku disiplin. Sistem fingerprint berfungsi sebagai instrumen pendukung yang menyediakan catatan kehadiran secara lebih terstruktur.

Karakteristik penelitian ini terletak pada subjek penelitian, yaitu siswa kelas II sampai kelas VI di MIT Umami Kota Lubuklinggau. Hasil penelitian memberikan gambaran mengenai pemanfaatan presensi biometrik pada tingkat madrasah ibtidaiyah. Pemanfaatan sistem perlu disertai pembinaan dan pengawasan agar kedisiplinan tidak hanya muncul karena pencatatan kehadiran, tetapi berkembang menjadi kebiasaan siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, sistem presensi fingerprint berpengaruh positif dan signifikan terhadap kedisiplinan siswa di MIT Umami Kota Lubuklinggau. Hasil uji t menunjukkan t hitung sebesar 7,028 lebih besar daripada t tabel sebesar 2,030 dengan nilai signifikansi 0,000. Hasil tersebut menunjukkan H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Nilai R Square sebesar 0,576 menunjukkan bahwa sistem presensi fingerprint memberikan kontribusi sebesar 57,6% terhadap kedisiplinan siswa, sedangkan 42,4% berkaitan dengan faktor lain yang tidak diteliti. Pemanfaatan fingerprint dapat mendukung pencatatan dan pemantauan kehadiran siswa. Pembentukan disiplin tetap membutuhkan tata tertib, pengawasan, pembiasaan, dan pendampingan guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggriani, D., & Bandawati, S. (2025). Pemanfaatan sistem absensi berbasis biometrik (fingerprint) untuk meningkatkan kedisiplinan siswa di MA YPP Babakan Jamanis. *Literasi: Journal of Innovation Literacy Studies*.
- Ferdye, M. A., Supriaddin, N., & Putera, A. (2023). The implementation of fingerprint absence and online absence in improving work discipline. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*.
- Lasrin, H. (2024). SMA Kosgoro Bogor's student attendance accountability through fingerprint that led to appreciation. *Jurnal Manajemen*, 15(1).
- Merliyani, S., & Zakaria, Y. (2024). Penerapan fingerprint dalam meningkatkan karakter disiplin siswa di SMA Negeri 1 Luragung. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(5).
- Mulyadi, D. (2020). The impact of fingerprint attendance and compensation systems toward discipline and performance of employees. *International Journal of Advanced Science and Technology*, 29(7), 1773–1784.

- Rohati, E., Oktafia, R., & Istikomah. (2020). Application of the fingerprint system as a discipline control tool for educators and education personnel. *Proceedings of The ICECRS*, 5.
- Rosada, U. D., & Anggita, M. A. K. C. (2026). Pengaruh penerapan kehadiran sidik jari terhadap disiplin belajar siswa remaja. *Prosiding Konseling Kearifan Nusantara*.
- Setyawan, M. B., Cobantoro, A. F., & Prasetyo, A. (2020). Prototype monitoring presensi siswa menggunakan finger print dengan kendali Raspberry Pi. *Jurnal Teknik Informatika*, 13(1).
- Sidik, A., Sunggono, N. T., Stianingsih, L., & Sidiq, Y. A. (2024). Utilization of Internet of Things (IoT) for biometrics attendance and web-based student monitoring. *Jurnal Sisfotek Global*, 14(2).
- Sulistio, D., Nugroho, A. B., Yulianto, R., Murtina, M., & Murtina, H. (2020). Sistem absensi berbasis fingerprint dan SMS Gateway (SATE) dalam meningkatkan kedisiplinan siswa. *JIST: Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*.
- Syachbana, A. I. (2025). Manajemen kehadiran berbasis teknologi: Efektivitas absensi fingerprint dalam meningkatkan disiplin guru dan karyawan di lembaga pendidikan. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(4).
- Haerana, & Inganah, S. (2025). Efektivitas sistem absensi manual dalam meningkatkan disiplin siswa di MI Muhammadiyah Romang Lompoa. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(4).